BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru terkait *ecoliteracy* berada pada kategori tinggi. Dimana menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pada mata pelajaran geografi terkait *ecoliteracy* diperoleh jumlah persentase 92%. Untuk menguasi kompetensi dasar (KD) mata pelajaran geografi terkait dengan *ecoliteracy* diperoleh jumlah persentase 87%, sedangkan untuk pengembangan bahan ajar mata pelajaran geografi terkait dengan *ecoliteracy* diperoleh jumlah persentase 92%
2. Model pembelajaran berpengaruh terhadap *ecoliteracy*. Model inquiri lebih banyak digunakan oleh guru geografi dengan persentase 31%, sedangkan model pembelajaran lainnya seperti model pembelajaran berbasis masalah dengan persentase 28%, model pembelajaran discovery dengan persentase 26%, dan model pembelajaran berbasis projek 15%. Pada hasil uji hipotesis nilai *Sig* 0.049 lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh antara model pembelajaran geografi terhadap *ecoliteracy*. Besarnya pengaruh model pembelajaran terhadap *ecoliteracy* yaitu 18%.
3. Sumber belajar berpengaruh terhadap e*coliteracy*. Guru geografi lebih banyak menggunakan sumber belajar teknik dengan persentase 26%, sedangkan sumber belajar lainnya seperti sumber belajar bahan ajar dengan persentase 21%, sumber belajar pesan dengan persentase 17%, sumber belajar lingkungan dengan persentase 15%, sumber belajar alat dengan persentase 14%, dan sumber belajar orang dengan persentase 8%. Pada hasil uji hipotesis nilai *Sig* 0.035 lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh antara sumber belajar terhadap *ecoliteracy*. Besarnya pengaruh sumber belajar terhadap *ecoliteracy* yaitu 14%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru terkait dengan *ecoliteracy* yaitu tinggi, baik dalam penguasaan materi, penguasaan kompetensi dasar, dan pengembangan materi. Sehingga dalam hal ini guru mampu melakukan tugas dan fungsinya berdasarkan kemampuannya untuk membimbing peserta didik.
2. Penggunaan model pembelajaran berpengaruh dalam menumbuhkan *ecoliteracy* peserta didik, maka dalam pembelajaran geografi guru harus menggunakan model pembelajaran baik model pembelajaran inkuiri, model pembelajaran discovery, model pembelajaran berbasis projek, dan model pembelajaran berbasis masalah. Pemilihan model pembelajaran haruslah disesuaikan dengan keadaan peserta didik seperti kemampuan awal siswa, latar belakang siswa, dan perbedaan kepribadian siswa. Sehingga guru dapat memilih model pembelajaran manakah yang lebih tepat untuk digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan *ecoliteracy* peserta didik agar mereka melek lingkungan.
3. Penggunaan sumber belajar berpengaruh dalam menumbuhkan *ecoliteracy* peserta didik, maka dalam pembelajaran geografi guru harus menggunakan sumber belajar seperti pesan, orang, alat, bahan, teknik, dan lingkungan sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah. Maka dapat diketahui sumber belajar manakah yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan memiliki *ecoliteracy* peserta didik akan sadar dalam segala tindakan yang berkaitan dengan lingkungan sehingga mereka mengerti cara menggunakan dan menjaga sumber daya alam agar tidak rusak.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian. Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran belum maksimal. Dimana guru kurang memperhatikan keadaan peserta didik sehingga tercipta pembelajaran yang kurang efektif. Guru memiliki peran sentral dalam pembelajaran sehingga secara langsung diharuskan mengetahui karakteristik atau keadaan yang terjadi pada diri peserta didik. Identifikasi keadaan dan kondisi peserta didik baik masing-masing individu maupun keseluruhan mutlak diperlukan untuk mengambil langkah dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini baiknya guru lebih memperhatikan keadaan siswa dan apa yang mereka butuhkan agar menciptakan pembelajaran yang efektif, selain itu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar dapat menanamkan *ecoliteracy* pada diri peserta didik.
2. Penggunaan sumber belajar belum maksimal. Sehingga dalam hal ini, seorang guru diharapkan mengetahui berbagai jenis sumber belajar. Melalui penggunaan dan pemanfaatan sumber belajar yang beragam maka pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal, efektif, dan efisien. Pemakaian sumber belajar dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Sehingga dengan penggunaan sumber belajar maka peserta didik dapat memiliki *ecoliteracy.*
3. *Ecoliteracy* peserta didik pada aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, dan partisipasi masih pada kategori sedang. Dalam hal ini baiknya guru tidak hanya memperhatikan proses pembelajaran saya tetapi guru juga harus membiasakan peserta didik dalam berbagai hal-hal terkecil dalam menjaga lingkungan sekolah, seperti halnya menjaga kebersihan kelas, tidak membuang sampah sembarang, dan memelihara peralatan kebersihan sekolah serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan menjaga lingkungan.

4. Temuan hasil penelitian ini dirasa masih belum maksimal oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar memperoleh temuan yang lebih mendalam terkait dengan *ecoliteracy* pada aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, dan partisipasi.